



SUBYEK																																		
KORAN/ MAJALAH	KOMPAS	POS KOTA										MAJALAH :										2013												
	SEPUTAR INDONESIA	RAKYAT MERDEKA										GATRA																						
	KORAN TEMPO	REPUBLIKA										TEMPO																						
	✓ INVESTOR DAILY	MEDIA INDONESIA										INVESTOR INDONESIA																						
	BISNIS INDONESIA	SUARA PEMBARUAN										WARTA EKONOMI																						
	KONTAN	NERACA																																
HALAMAN	6																																	
TANGGAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
BULAN	JAN			PEB			MAR			APR			MEI			JUN			JUL			AGT			SEP			OKT			NOP			DES

Dana Land Capping Terserap Rp 1,5 T

JAKARTA - Sejak dialokasikan 2009, dana pembiayaan pembebasan tanah melalui skema *land capping* baru terserap Rp 1,5 triliun dari alokasi Rp 4,5 triliun. Pemerintah mengalokasikan dana sebesar itu untuk mempercepat proses pembangunan jalan tol di Indonesia yang terkendala oleh pembebasan lahan. "Jadi masih tersisa Rp 3 triliun yang belum diapa-apakan," ungkap Kasubdit Pengadaan Tanah Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Herry Marzuki di Jakarta, baru-baru ini.

Menurut dia, penyerapan dana *land capping* tidak bisa cepat lantaran menunggu hasil dari proses pembebasan tanah yang dilakukan tim pengadaan tanah. Pencairan dana ini akan dilakukan bila harga tanah sudah melonjak melebihi 110% atau 2% dari total nilai investasi

pembangunan jalan tol.

Meski begitu, hal tersebut tergantung dari kesepakatan antara pemerintah dan badan usaha jalan tol (BUJT) yang tertuang dalam perjanjian pengusahaan jalan tol (PPJT). *Capping* ini diperuntukkan bagi proyek yang secara finansial sebenarnya layak, tapi harga tanahnya tinggi.

Tahun ini, pemerintah mengalokasikan dana *land capping* sebesar Rp 500 miliar. Alokasi anggaran ini akan dipakai untuk pembangunan jalan tol yang terkendala harga tanah yang terlalu tinggi. "Tahun lalu juga dianggarkan Rp 500 miliar dengan penyerapan sebesar Rp 380 miliar," tambah Herry.

Sebelumnya, Ketua Kompartemen Tol dalam Pelaksanaan Asosiasi Tol Indonesia (ATI) sekaligus Direktur Utama PT Citra Waspphutowa Triagus Rianto

meminta pemerintah segera mencairkan dana pembiayaan tanah melalui skema *land capping* karena tidak ada alokasi anggaran tambahan di badan layanan umum (BLU) pada tahun ini.

Menurut dia, percepatan pembangunan tol dapat dilakukan melalui peningkatan jumlah alokasi dana *land capping* per tahunnya, sehingga penyerapannya bisa maksimal. pemerintah juga diminta dapat menyiapkan dana *land capping* rutin setiap bulan yang dapat langsung dimanfaatkan tanpa harus menunggu habisnya dana BLU.

"Sebenarnya pemberian dana BLU dan *land capping* itu bisa dilaksanakan secara proporsional. Misalnya, dari total dana yang harus dibayarkan, berapa persen dari BLU dan sisanya dari *land capping*. Atau dengan skema pembagian seksi di dalam ruas tersebut," ujar Triagus. (ean)